

ABSTRAKSI

Pecking Order Theory adalah sebuah teori yang menekankan manajer memilih untuk menggunakan laba ditahan untuk mendanai perusahaan daripada hutang dan alternatif terakhir adalah penerbitan saham baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *asymmetric information*, *investment opportunity*, *profitability* dan *dividend* terhadap *leverage* perusahaan. Dari hasil pengujian analisis linear berganda diperoleh persamaan linear berganda :

$$Y = -0,815 + 0,233 X_1 + 1,008 X_2 + -3,000 X_3 + 0,429 X_4$$

X_1 = *asymmetric information*, X_2 = *investment opportunity*, X_3 = *profitability* dan X_4 = *dividend*.

Dari hasil uji F diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Hasil itu berarti menunjukkan bahwa variabel *asymmetric information*, *investment opportunity*, *profitability* dan *dividend* berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap *leverage* perusahaan. Sedangkan dari hasil uji t diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,070 untuk X_1 (*asymmetric information*), untuk X_2 (*investment opportunity*) nilai signifikansinya sebesar 0,111 sedangkan nilai signifikansinya untuk X_3 (*profitability*) dan X_4 (*dividend*) sebesar 0,000 dan 0,771. Hasil itu berarti bahwa hanya *asymmetric information* dan *profitability* yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *leverage* perusahaan.

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan yang dilaporkan berturut-turut selama periode penelitian yaitu pada tahun 2001-2004. Uji asumsi klasik menggunakan uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Dari hasil uji asumsi klasik terbebas dari uji asumsi klasik multikolinearitas. Koefisien determinasi (R^2) sebesar . Berarti dari hasil penelitian ini variable *leverage* dipengaruhi oleh *asymmetric information*, *investment opportunity*, *profitability*, dan *dividend* sebesar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.